

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Batam ialah kota metropolitan yang padat akan penduduk dengan tingkat pertumbuhan yang terus meningkat dan bertambah setiap tahunnya. Banyaknya penduduk di Kota Batam juga menjadikan banyaknya UMKM di kota ini. Sebagian besar penduduk Kota Batam menjadikan UMKM ini sebagai sumber penghasilannya. Seperti yang dilansir dari BatamPos bahwa Kota Batam memiliki jumlah UMKM sekitar 81.486.

Jenis UMKM yang ada di Kota Batam sendiri sangatlah beragam, antara lain UMKM jenis kuliner, pakaian, pengiriman, fotografer, dan lain-lain. Seperti yang kita ketahui, UMKM yang berkecimpung di bidang kuliner merupakan usaha yang paling berkembang dan paling diminati oleh masyarakat Kota Batam.

Masalah yang sering timbul pada UMKM yaitu pencatatan laporan keuangan yang tidak tepat dan spesifik. UMKM seringkali melakukan pencatatan keuangan dengan cara manual dan tidak mencatat secara rinci mengenai pengeluaran ataupun pendapatan pada usaha yang sedang berjalan. Oleh karena itu, pemilik usaha kerap mendapatkan kesulitan untuk melacak keuntungan atau kerugian secara riil dan ini juga mempengaruhi pemilik usaha dalam mengevaluasi kemajuan usahanya.

Salah satu UMKM yang penulis pilih untuk diimplementasikan dalam penelitian ini adalah Warung Makan Seblak Wak yang beralamat di Komplek Ruko Mega Lagenda, Kota Batam. Warung makan tersebut sudah beroperasi sejak Februari 2018 hingga saat ini. Warung makan ini menyediakan menu utama yaitu Seblak, seperti Seblak Seafood, Seblak Ceker, Seblak Bakso, Seblak Sosis, dan lain-lain. Makanan Seblak itu sendiri berasal dari Jawa Barat dan cukup mudah didapatkan di daerah diluar Jawa Barat, diantaranya adalah Kota Batam. Perbedaan Seblak ini dengan Seblak pada umumnya adalah kuah dan *topping* yang disediakan.

Berdasarkan hasil wawancara tanya jawab dan observasi dengan Bapak Arief selaku pemilik usaha, warung makan ini memiliki masalah mengenai pencatatan laporan keuangannya. Pemilik usaha hanya melakukan pencatatan keuangan berdasarkan catatan kasar yang direkap setiap bulannya.

Untuk itu penulis berinisiatif membantu pencatatan laporan keuangan untuk warung tersebut dengan cara merancang dan menerapkan pencatatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* pada Warung Makan Seblak Wak dengan judul **“Pengembangan Pencatatan Laporan Keuangan pada Warung Makan Seblak Wak”**

1.2 Ruang Lingkup

Laporan kerja praktek disusun penulis berdasarkan hasil observasi, wawancara tanya jawab, serta implementasi selama kerja praktek di laksanakan. Warung Makan Seblak Wak yang beralamat di Komplek Ruko Mega Lagenda, Kota Batam menjadi pilihan penulis untuk melakukan penelitian. Penulis mengutamakan memberi ilmu terhadap UMKM perihal pencatatan laporan keuangan yang pantas digunakan pada usaha yang sedang berjalan.

1.3 Tujuan Proyek

Maksud dari penelitian ini, agar penulis mampu menyusun laporan kerja praktek dengan cara mewawancarai, mengobservasi, dan juga memberi penanggulangan kepada pemilik usaha perihal persoalan pencatatan laporan keuangan yang sedang dihadapi. Berikut merupakan maksud tujuan penelitian ini untuk pemilik usaha:

- a. Melakukan perbaikan sistem pencatatan keuangan usaha
- b. Membantu pemilik usaha dalam melacak pendapatan ataupun pengeluaran pada usaha yang sedang dijalani

1.4 Luaran Proyek

Harapan penulis saat menyusun penelitian ini agar pihak pemilik usaha Warung Makan Seblak Wak dapat menerapkan solusi yang diberikan penulis sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan pendapatan dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*.
- b. Melakukan pencatatan pengeluaran dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*.
- c. Melakukan pencatatan laporan laba-rugi dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemilik UMKM

Dimaksudkan agar pemilik dapat memisahkan antara asset usaha dengan asset pribadi, pemilik dapat menetapkan keputusan yang berhubungan dengan keuangan lebih baik, serta meminimalisir kesalahan perhitungan mengenai pendapatan dan pengeluaran usaha.

- b. Bagi Penulis

Dimaksudkan agar penulis lebih memahami sistem pencatatan laporan keuangan yang baik ketika diterapkan secara spontan di lapangan.

- c. Bagi Akademik

Dimaksudkan agar menjadi dasar bagi mahasiswa - mahasiswi dalam memahami sistem pencatatan laporan keuangan secara langsung di lapangan dan juga hasil penelitian dapat berguna untuk mahasiswa - mahasiswi saat melangsungkan kerja praktek dengan topik yang serupa.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar memudahkan penulis dalam menyampaikan dan membahas hasil proyek penelitian. Berikut merupakan susunan dari sistematika pembahasan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bermuat latar belakang, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek serta manfaat proyek mengenai permasalahan yang dihadapi pemilik usaha saat ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bermuat konsep dan penjelasan perihal pencatatan laporan keuangan untuk dijadikan dasar penelitian dan meringankan penulis menerangkan prosedur dalam sistem kerja praktek yang dilaksanakan secara spontan di lapangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bermuat struktur organisasi, identitas, serta operasional dan aktivitas usaha yang dijalankan setiap harinya begitu pula sistem yang sedang digunakan pemilik usaha.

BAB IV : METODOLOGI

Memuat perihal rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan agenda pelaksanaan penulis ketika terjun langsung ke lapangan.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Memuat penjabaran data berdasarkan hasil observasi, wawancara tanya jawab, persiapan sistem dan persoalan yang timbul begitu di lapangan.

BAB VI : IMPLEMENTASI

Memuat hasil implementasi perihal sistem yang disusun dan situasi perusahaan setelah implementasi.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat tinjauan penemuan dan usulan dari penulis pada saat melangsungkan kerja praktek.